

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kegiatan bermain peran mampu memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai sosial emosional seperti kerjasama, tanggung jawab dan empati. Melalui peran-peran yang mereka mainkan, anak-anak dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari mereka. Implementasi pendekatan P5 dalam kegiatan bermain peran membantu mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai Pancasila sejak dini.

Kondisi Sosial-Emosional sebelum kegiatan bermain peran yaitu sebelum partisipasi dalam kegiatan bermain peran, kondisi sosial-emosional anak usia 5-6 tahun menunjukkan variasi yang signifikan. Beberapa anak menunjukkan kemampuan sosial emosional yang baik seperti kemampuan berkolaborasi dalam bermain kelompok kecil, menunjukkan kerjasama dengan teman sebaya, kreatif dalam kesehariannya, mandiri dan mampu bertanggung jawab. Namun, ada juga anak-anak yang menghadapi tantangan dalam berinteraksi sosial, mengekspresikan emosi dengan tepat, atau menyesuaikan diri dengan perubahan situasi sosial.

Peningkatan kemampuan sosial emosional setelah kegiatan bermain peran yaitu hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang baik dilihat dari nilai kriteria yang telah ditentukan yang mengalami peningkatan setelah kegiatan bermain peran berlangsung dalam kemampuan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun setelah mereka terlibat dalam kegiatan bermain peran dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila atau P5.

Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi verbal dalam menyampaikan pendapatnya dan menyampaikan perasaannya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang baik, mencari ide, menyelesaikan permasalahan sederhana sendiri serta keterampilan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial mereka.

5.2 IMPIKASI

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya keterkaitan penggunaan kegiatan bermain peran dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Selain itu dengan kegiatan bermain peran yang dilakukan secara berkala kegiatan bermain peran mampu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, tentunya peneliti memiliki kekurangan dalam proses penyusunan dan penelitian. Saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru hendaknya terus mengembangkan strategi dan metode yang lebih variatif dalam kegiatan bermain peran. Evaluasi yang lebih mendalam juga diperlukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini secara menyeluruh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kegiatan bermain peran dalam pembelajaran di taman kanak-kanak untuk mengembangkan aspek perkembangan lainnya sehingga dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan.